

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP  
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN LQ45  
PERIODE 2013-2017**

**BUNGA CHANDRA SEPTEMAWATI (20141112053)**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the influence of profitability, leverage and ownership structure to corporate social responsibility disclosure of LQ45 companies period 2013-2017. The sample selection using purposive sampling method and sample of this research are 23 companies. The number of observations used is 115 observations. Corporate social responsibility disclosure is measured by the disclosure index that contained in General Reporting Initiative (GRI). . The analysis technique used in this research is multiple regression analysis. . The hypothesis in this study was based on previous research and various other supporting theories.*

*The results of this study showed that Profitability has a significant negative effect on corporate social responsibility disclosure. Leverage, institution ownership structure and managerial ownership structure has no effect on corporate social responsibility disclosure. Foreign ownership has a significant positive effect on corporate social responsibility disclosure.*

*Keyword : profitability, leverage, institution ownership structure, managerial ownership structure, foreign ownership structure, corporate social responsibility disclosure.*



## I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial serta upaya meminimalisir terjadinya *global warming*. Maka dari itu pemerintah menerapkan UU perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, PSAK no.1 tahun 2009 tentang Penyajian Laporan Keuangan, bagian Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan paragraf 09 juga membahas mengenai pengungkapan pelaksanaan CSR.

*International organization for standardization* (ISO) telah melahirkan standarisasi baru untuk menjadi pedoman dalam tanggung jawab sosial yang diberi nama ISO 26000. Standar ini tidak memberikan persyaratan yang dapat di sertifikasi seperti beberapa ISO lainnya, akan tetapi standar ini dapat memberikan panduan bagaimana bisnis dapat berjalan dengan baik dalam bertanggung jawab sosial (<https://www.iso.org/iso-26000-social-responsibility.html>). *Corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk tanggung jawab oleh perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, pemegang saham dan komunitas dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan untuk menciptakan suatu pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan *Corporate social responsibility* adalah profitabilitas. Profitabilitas dianggap membuat manajemen menjadi mudah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada *stakeholder*. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menandakan besarnya pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang dijalankan oleh perusahaan.

*Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrial, 2009). Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri.

Kegiatan CSR biasanya berkaitan dengan *good corporate governance*. Pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia menyatakan bahwa tujuan pelaksanaan *corporate governance* adalah mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab perusahaan pada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor *corporate governance* yang berpengaruh atas pelaksanaan CSR adalah struktur kepemilikan (Rustiarini, 2011). Struktur kepemilikan perusahaan muncul karena adanya perbandingan jumlah pemilik saham dalam perusahaan.

Pada penelitian terdahulu masih terdapat keterbatasan dalam panjang periode, yang hanya meneliti selama 3 tahun. Penelitian ini memperbaiki keterbatasan dari jurnal terdahulu dengan memperpanjang periode penelitian selama 5 tahun dan mengganti objek penelitian yaitu menggunakan perusahaan LQ45. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan judul "**Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan LQ45 periode 2013–2017.**"

## II. TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Agency Theory

*Agency theory* mengungkapkan adanya hubungan antara *principal* (pemilik perusahaan atau pihak yang memberikan perintah) dan *agent* (manajer perusahaan atau pihak yang diberikan perintah) yang dilandasi dengan adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan, pemisahan penanggung jawaban risiko, pembuatan keputusan dan pengendalian fungsi-fungsi (Jensen and Meckling, 1976). Dewi dan Priyadi (2013) beranggapan bahwa berdasarkan *agency theory*, pemegang saham atau *principal* adalah pemilik perusahaan yang memiliki hak kepemilikan terhadap laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sementara itu, manajer merupakan agen yang bertindak sebagai kepentingan pemilik perusahaan.

## 2.2 Legitimacy Theory

O'Donovan (2002) mendefinisikan teori legitimasi sebagai tanggapan bahwa suatu organisasi dapat terus beroperasi dengan sukses maka organisasi tersebut harus berperilaku baik dan diterima oleh masyarakat. Branco dan Rodrigues (2008) menyatakan bahwa legitimasi membutuhkan reputasi yang harus selalu terjaga. Beberapa perusahaan melakukan tanggung jawab sosial demi memenuhi norma dan ekspektasi *stakeholder* tentang bagaimana operasional perusahaan dijalankan. Perusahaan tertentu melaksanakan tanggung jawab sosial karena tekanan eksternal untuk ikut melakukan apa yang dilakukan oleh perusahaan lain. Mereka percaya jika tidak ikut serta, maka profitabilitas dan *survival* perusahaan akan terganggu. Oleh karena itu, bisa dikatakan perusahaan menggunakan tanggung jawab sosial sebagai instrumen legitimasi untuk menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi norma dan ekspektasi yang ada.

## 2.3 Corporate Social Responsibility Disclosure

*Corporate Social Responsibility Disclosure* merupakan suatu bentuk yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyampaikan dampak sosial dan lingkungan terhadap kegiatan perusahaan kepada masyarakat baik yang berada di lingkungan perusahaan maupun masyarakat luas, bahwa perusahaan telah melakukan tanggung jawab akan dampak yang timbul. Pelaporan CSR dan kegiatan lingkungan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Penanaman Modal no.25 tahun 2007 pasal 15 poin b dan Undang-Undang Perseroan Terbatas no.40 tahun 2007 pasal 66 ayat 2 poin c.

## 2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu aspek yang membentuk manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya kepada pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Van Horne dan Wachowicz (2005) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

## 2.5 Leverage

Fahmi (2012) mendefinisikan rasio *leverage* sebagai rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap total aktiva. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh total aktiva (Febriana, 2011). Menurut Jensen & Meckling (1976) perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi.

## 2.6 Struktur Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh kelompok yang berbentuk institusi seperti bank, yayasan, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) dan institusi lainnya selaku pihak yang memiliki saham dan menjadi pemegang saham. Institusi memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan dengan pemegang saham lainnya, oleh karena itu institusi biasanya dapat menguasai saham mayoritas. Artinya, pihak institusional mampu melakukan pengawasan yang lebih ketat dibandingkan dengan pemegang saham lainnya terhadap kebijakan manajemen. Peningkatan kepemilikan institusional menyebabkan pengawasan yang ketat terhadap kinerja manajemen. Semakin besar insitusional

*ownership* maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Tamba, 2011).

### **2.7 Struktur Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Rustiarini, 2008). Kondisi ini biasanya ditempati oleh bagian yang duduk di posisi dewan komisaris maupun dewan direksi perusahaan. Manajer yang memiliki saham perusahaan biasanya akan berkonsisten dengan kepentingannya sebagai manajer dan sebagai pemegang saham. Menurut Anggraini (2006), kepemilikan manajerial menyebabkan berkurangnya tindakan oportunistik manajer untuk memaksimalkan kepentingan pribadi. Manajer perusahaan akan mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan perusahaan, yaitu dengan cara mengungkapkan informasi sosial yang seluas-luasnya untuk meningkatkan *image* perusahaan meskipun ia harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut.

### **2.8 Struktur Kepemilikan Asing**

Kepemilikan asing merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar negeri (asing) baik perseorangan, badan hukum maupun pemerintah terhadap saham perusahaan yang ada di Indonesia. Fauzi (2006) menyatakan bahwa, selama ini kepemilikan asing merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti diketahui, negara-negara di Eropa sangat memperhatikan isu sosial misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan seperti efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air. Hal ini menjadikan perusahaan multinasional mulai mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan (Rustiarini, 2011).

### **2.9 Pengembangan Hipotesis**

#### **a. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Berdasarkan teori keagenan yang dinyatakan oleh Bowman dan Haire (1976) dalam Laksmitaningrum dan Purwanto (2013), "hubungan antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan tercermin dalam pandangan bahwa reaksi sosial memerlukan gaya manajerial yang diperlukan untuk membuat suatu perusahaan memperoleh keuntungan". Ketika tanggung jawab agen terhadap prinsipal terpenuhi, yaitu memperoleh keuntungan, maka akan memberikan keleluasan manajemen perusahaan untuk mengungkapkan CSR.

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

#### **b. Pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Rasio *leverage* dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu semakin tingginya rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih luas dibandingkan perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah.

$H_2$  : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

#### **c. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa salah satu cara mengurangi *agency cost* adalah dengan meningkatkan kepemilikan institusional yang berfungsi untuk mengawasi agen. Dengan kata lain, akan mendorong pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan

institusional yang besar akan sangat berpengaruh dan berdampak pada keputusan manajemen yang akan diambil. Salah satu keputusannya adalah pengungkapan informasi CSR (Laksmitaningrum dan Purwanto, 2013).

*H<sub>3</sub>* : Struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

#### **d. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Kepemilikan manajerial adalah kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, hubungan antara manajemen dengan pemegang saham, rawan terjadinya masalah keagenan. Teori keagenan menyatakan bahwa salah satu cara untuk memperkecil adanya konflik agensi dalam perusahaan adalah dengan memaksimalkan jumlah kepemilikan manajerial. Dengan menambah jumlah kepemilikan manajerial, maka manajemen akan merasakan dampak langsung atas setiap keputusan yang mereka ambil karena mereka menjadi pemilik perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

*H<sub>4</sub>* : Struktur kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

#### **e. Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure***

Tingginya tingkat kepedulian negara asing terhadap kasus-kasus sosial yang marak terjadi seperti kerusakan lingkungan, pendidikan, pelanggaran hak asasi manusia dan tenaga kerja menunjukkan bahwa negara asing cenderung lebih mengamati segala kegiatan yang terkait dengan pengungkapan CSR. Dengan arti lain, jika perusahaan di Indonesia memiliki hubungan dengan pihak asing baik *ownership* maupun *trade*, maka perusahaan di Indonesia akan lebih mendapatkan dukungan untuk pengungkapan CSR. Jadi, semakin tinggi kepemilikan asing dalam suatu perusahaan maka akan semakin luas pula pengungkapan CSRnya (Ramadhan, 2010).

*H<sub>5</sub>* : Struktur kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Objek Penelitian**

Objek yang menjadi bahan penelitian adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat dalam indeks LQ-45 periode 2013 - 2017. Total populasi penelitian ini adalah 25 perusahaan, namun setelah dilakukan pengambilan sampel dengan melihat beberapa kriteria dari metode purposive sampling, didapatkan sampel penelitian sebesar 23 perusahaan dengan metode penelitian selama 5 tahun.

#### **Operasional Variabel**

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure* diukur dengan menggunakan pendekatan dikotomi dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu skor 0 : jika perusahaan tidak mengungkapkan item pengungkapan pada daftar pernyataan dan skor 1 : jika perusahaan mengungkapkan item pengungkapan pada daftar (tamba, 2011). Setelah itu, skor yang didapat dari setiap item dijumlahkan untuk mendapatkan keseluruhan skor untuk setiap perusahaan, rumus perhitungan CSRI yaitu jumlah item yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item untuk perusahaan. Variabel independen Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Leverage yang diproksikan dengan

DER dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total ekuitas pemegang saham. Struktur kepemilikan institusional yang diukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi dengan jumlah saham yang beredar. Struktur kepemilikan manajerial yang diukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajer dengan jumlah saham yang beredar. Struktur kepemilikan asing yang diukur dengan membagi jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing dengan jumlah saham yang beredar.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi eviews 9.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif; Analisis regresi data panel dengan menggunakan uji chow dan hausman untuk menentukan model yang digunakan; Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji multikolineartias, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas; serta melihat nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan untuk teknik pengujian hipotesisnya menggunakan uji t (uji parsial).

Persamaan Penelitian

$$CSR_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 ROA_{i,t} + \beta_2 DER_{i,t} + \beta_3 INST_{i,t} - \beta_4 MANJ_{i,t} + \beta_5 ASING_{i,t} + e_{i,t}$$

Keterangan:

$CSR_{i,t}$  = Corporate Social Responsibility Disclosure pada perusahaan i dengan waktu t

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

$ROA_{i,t}$  = Profitabilitas perusahaan i pada waktu t

$DER_{i,t}$  = Leverage perusahaan i pada waktu t

$INST_{i,t}$  = Kepemilikan Institusional perusahaan i pada waktu t

$MANJ_{i,t}$  = Kepemilikan Manajerial perusahaan i pada waktu t

$ASING_{i,t}$  = Kepemilikan Asing perusahaan i pada waktu t

$e_{i,t}$  = Error pada perusahaan i pada waktu t

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Urutan pembahasan secara sistematis adalah sebagai berikut: statistic deskriptif, uji asumsi klasik, penentuan model regresi data panel, uji hipotesis dan analisis hasil penelitian serta implikasi manajerial.

### 4.1 Statistik deskriptif

Berdasarkan Tabel 4.3 (lihat di lampiran) maka dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada penelitian ini berkisar di 0.113924 sampai dengan 0.556962, nilai rata-rata (mean) CSR sebesar 0.318547 dengan standard deviasi 0.115199 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan baik. Pada variabel profitabilitas, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.096107 dengan standard deviasi 0.079420 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan baik. Pada variabel leverage, nilai rata-rata (mean) sebesar 2.124039 dengan

standard deviasi 2.734156, yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik. Pada variabel struktur kepemilikan institusional, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.302939 dengan standard deviasi 0.302819 yang menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan baik. Pada variabel struktur kepemilikan manajerial, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.010114 dengan standard deviasi 0.073612, yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik. Pada variabel struktur kepemilikan asing, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.151375 dengan standard deviasi 0.221915 yang menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi dengan baik.

#### 4.2 Pengujian Model

Berdasarkan Tabel 4.9 (lihat di lampiran) maka dapat diketahui bahwa model yang digunakan dalam mengestimasi regresi data panel adalah model Fixed Effect. Setelah dilakukan pengolahan dengan aplikasi eviws 9.0, data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah asumsi klasik. Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Struktur Kepemilikan Asing lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0.05, maka kelima variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap CSRD.

#### 4.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.9(lihat di lampiran), dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared pada model penelitian ini adalah 0.005317 atau sama dengan sebesar 0.5317 % Hasil tersebut menjelaskan bahwa 0.5317 % variasi (perubahan) pada variabel Corporate Social Responsibility Disclosure dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Struktur Kepemilikan Asing. Sisanya sebesar 99.4683% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

#### 4.4 Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuat akan diterima atau ditolak. Atas dasar hasil analisis regresi dengan menggunakan sebesar tingkat signifikansi sebesar 5% diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$CSR D_{i,t} = 0.297370 - 0.113316ROA_{i,t} + 0.009219DER_{i,t} - 0.003013INST_{i,t} - 0.019331MANJ_{i,t} + 0.087222ASING_{i,t}$$

nilai *adjusted R-squared* pada model penelitian ini adalah 0.005317 atau sama dengan sebesar 0.5317%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa 0.5317% variasi (perubahan) pada variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure*(CSR D) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Struktur Kepemilikan Institusional(INST), Struktur Kepemilikan Manajerial (MANJ), dan Struktur Kepemilikan Asing (ASING). Sisanya sebesar 99.4683% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

#### 4.5 Uji t(partial)

##### a) Uji t terhadap Hipotesis 1

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR D. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar -0.717659 dengan tingkat signifikan sebesar 0.4745 berada lebih tinggi dari pada 0.05 dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap CSR D secara signifikan.

##### b) Uji t terhadap Hipotesis 2

Hipotesis 2 dalam penelitian ini adalah Leverage berpengaruh positif terhadap CSR D. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 1,407666 dengan tingkat signifikan sebesar 0.1621 berada lebih tinggi dari pada 0.05 dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  dalam

penelitian ini diterima, yang berarti bahwa leverage tidak berpengaruh positif terhadap CSRD secara signifikan.

**c) Uji t terhadap Hipotesis 3**

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap CSRD. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0,082328 dengan tingkat signifikan sebesar 0,9345 berada lebih tinggi dari pada 0.05 dengan koefisien negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa Struktur Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh positif terhadap CSRD secara signifikan.

**d) Uji t terhadap Hipotesis 4**

Hipotesis 4 dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap CSRD. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0.321589 dengan tingkat signifikan sebesar 0,7484 berada lebih tinggi dari pada 0.05 dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh positif terhadap CSRD secara signifikan.

**e) Uji t terhadap Hipotesis 5**

Hipotesis 5 dalam penelitian ini adalah Struktur Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap CSRD. Hasil penelitian menunjukkan nilai t sebesar 0,059783 dengan tingkat signifikan sebesar 0,1475 berada lebih tinggi dari pada 0.05 dengan koefisien positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{05}$  dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa Struktur Kepemilikan Asing tidak berpengaruh positif terhadap CSRD secara signifikan.

#### **4.6 Analisis Hasil Penelitian**

##### **Pengaruh profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

Pengaruh profitabilitas terhadap CSRD pada tabel 4.9 menunjukkan hasil pengaruh negatif tidak signifikan. Artinya, tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi maka perusahaan merasa tidak perlu menambah biaya pengungkapan atau menambah tindakan tindakan sosialnya (Dewi dan Priyadi, 2013) . Karena sejauh ini pengungkapan CSR hanya sebatas kewajiban untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya tetapi tidak ada aturan yang mewajibkan tiap komponen ataupun indikator apa yang harus dilaporkan.

##### **Pengaruh Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

Pengaruh Leverage terhadap CSRD pada tabel 4.9 menunjukkan hasil pengaruh positif tidak signifikan. Artinya, tinggi rendahnya *leverage* suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini tidak berhasil mendukung teori agensi yang ada. Teori agensi memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Hal ini berarti dengan tingkat *leverage* rendah maka besar kemungkinannya bagi perusahaan untuk memprioritaskan pengungkapan CSR karena perusahaan hanya ingin meningkatkan citra perusahaan dimata *debtholders* untuk tetap memberikan modal pinjaman yang nantinya akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya.

##### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap CSRD pada tabel 4.9 menunjukkan hasil pengaruh negatif tidak signifikan. Artinya, besar kecilnya kepemilikan institusional yang tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kepemilikan institusional di Indonesia belum memperhitungkan tanggung jawab sosial sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi sehingga para investor institusi cenderung tidak menekan perusahaan untuk mengungkapkan CSR secara detail dalam laporan tahunan perusahaannya.



## **Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap CSR pada tabel 4.9 menunjukkan hasil pengaruh positif tidak signifikan. Artinya, besar kecilnya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil ini bisa dikarenakan rendahnya jumlah kepemilikan manajerial pada perusahaan di Indonesia sehingga kepentingan antara pemilik dan manajer belum sesuai. Rendahnya jumlah kepemilikan manajerial mengakibatkan manajer belum dapat memaksimalkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

## **Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure**

Pengaruh Struktur Kepemilikan Asing terhadap CSR pada tabel 4.9 menunjukkan hasil pengaruh positif tidak signifikan. Artinya, besar kecilnya kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal yang mendasari perusahaan dengan kepemilikan asing terutama Eropa dan Amerika cenderung memiliki pengungkapan yang relatif kecil karena jika kepemilikan mereka pada perusahaan di Indonesia dikonsolidasikan dengan perusahaan induk di negara asal maka kemungkinan persentase kepemilikan tersebut sangat kecil sehingga mereka menjadi kurang memperhatikan pengungkapan CSR sebagai suatu hal yang penting untuk diungkapkan kepada public (Ratnawati, 2013).

## **V. PENUTUP Kesimpulan**

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Variabel Struktur Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Variabel Struktur Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Variabel Struktur Kepemilikan Asing memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

### **Keterbatasan dan saran**

1. Dilihat dari hasil penelitian, rendahnya Adjusted R2 menunjukkan bahwa kelima variabel independen dalam penelitian ini kurang mendukung pengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sehingga disarankan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap variabel *corporate social responsibility disclosure* seperti konsentrasi kepemilikan agar mendapatkan hasil yang lebih beragam.
2. Hanya melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk dalam LQ45 periode penelitian 2013-2017, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian terhadap sektor lain yang ada di BEI dan memperpanjang periode penelitian sampai tahun terbaru agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran pengungkapan CSR pada tiap sektor perusahaan yang berbeda dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. (2007), *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : The Jakarta Consulting Group, hal. 3.
- Aini, N.N & Cahyonowati, Nur. (2011) "Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)"
- Anggraini, Reni Retno. (2006). "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Branco, M.C & Rodrigues, L.L. (2007). "Positioning Stakeholder Theory with the Debate Corporate Social Responsibility." *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*, Vol.12.
- Cox, Paul, S. Brammer, dan A. Millington. (2004). "An Empirical Examination of Institutional Investor Preferences for Corporate Social Performance". *Journal of Business Ethics*, Vol. 52, pp 27-43.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewi, S.S & Priyadi, M.P. (2013). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2.No. 3.
- Duff, A., & Guo, X. (2010). *Corporate Social Responsibility and the Professional Accounting Firm: Insights from Firms' Disclosures: Briefing*. ICAEW, Centre for Business Performance.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. (2005). "Manajemen Keuangan". Yogyakarta: Media Pressindo
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, Marko dan Mulyawan, Stephanie. (2014). "Profitability And Corporate Social Responsibility : An Analysis Of Indonesia's List Company."
- Hussainy, K., Elsayed, M., & Abdelrazek, M. (2011). Factors affecting corporate social responsibility disclosure in Egypt. *Corporate Ownership and Control journal*, 1-27.
- Ikhsan, Arfan. (2007). *Akuntansi Lingkungan dan Penerapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jensen, M. C. dan Meckling. (1976). "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*, Vol. 3.p. 305-360 .
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kast FE, Rosenzweig JF. (2003). —"Orgaisasi dan Manajemen", Edisi keempat, Alih Bahasa A.Hasymi Ali. Jakarta : Bumi Aksara.
- Khanna, T. and Palepu, K. (2000), "Is group affiliation profitable in emerging markets? An analysis of diversified Indian business groups", *The Journal of Finance*, Vol. 55 No. 2, pp. 867-891.
- Laksmitaningrum, C.F & Purwanto, Agus. (2013). "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris dan Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan CSR (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011)." *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2. No. 3
- Panicker, Vidya Sukumara. (2017). "Ownership and Corporate Social Responsibility in Indian Firms." *Social Responsibility Journal*, Vol. 13.No. 4.
- Prof. Dr. Dermawan Sjahrial, M.M. (2009). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. :Mitra Wacana Media
- Purnasiwi, Jayanti & Sudarno, S. (2011). "Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan CSR pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI."
- Purwanto, Agus. (2011). "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, terhadap *Corporate Social Responsibility*."
- Rustiarini, wayan. (2011). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham pada Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
- Suaryana, Agung dan Febriana. (2010). —"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur

- di Bursa Efek Indonesiall. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi : Universitas Udayana*.
- Suranta, Eddy & Machfoedz, Mas'ud. (2003). "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Tamba, E. G., & Chariri, A. (2011). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Van Horne, James C. Dan M.Jhon Wachowicz, (2005). "Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan", Diterjemahkan oleh Aria Farahmita Amanugrani, dan Taufik Hendirawan, edisi kedua belas, PT.Salemba Empat, Buku Satu, Jakarta.
- Wijaya, M. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiall.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Winarno, W. W. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (4th ed.). UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Won ,Y and Chang, Y. and Martynov, A. (2011). The Effect of Ownership Structure on Corporate Social Responsibility: Empirical Evidence from Korea. *J Bus Ethics*. 104, 283–297.
- Wulandari, Sari & Zulfahmi, Hanifa. (2017). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5.No. 2. Pp. 101-111



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Sampel Perusahaan Variabel Dependen CSR

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk
2	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
3	ASII	PT. Astra International Tbk
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
7	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk
8	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk
9	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
10	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk
14	JSMR	PT. Jasa Marga (persero) Tbk
15	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
16	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
17	LSIP	PT. PP London Sumatra Tbk
18	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk
19	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
20	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
21	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
22	UNTR	PT. United Tractors Tbk
23	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

## Lampiran 2

### Hasil Pengolahan dan Pengujian Data Dengan Eviews 9

#### Hasil Statistik Deskriptif

	CSR	ROA	DER	INST	MANJ	ASING
Mean	0.318547	0.096107	2.124039	0.302939	0.010114	0.151375
Median	0.303797	0.080124	0.770124	0.178814	1.72E-05	0.000000
Maximum	0.556962	0.401838	11.39583	0.868101	0.778746	0.849918
Minimum	0.113924	0.007716	0.020578	0.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	0.115199	0.079420	2.734156	0.302819	0.073612	0.221915
Skewness	0.066001	2.060044	1.700529	0.436140	10.06334	1.569676
Kurtosis	2.040374	8.221324	4.946178	1.649999	105.2370	4.984913
Jarque-Bera	4.496054	211.9707	73.57509	12.37868	52025.50	66.10299
Probability	0.105607	0.000000	0.000000	0.002051	0.000000	0.000000
Sum	36.63291	11.05229	244.2645	34.83796	1.163123	17.40814
Sum Sq. Dev.	1.512876	0.719060	852.2197	10.45375	0.617741	5.614067
Observations	115	115	115	115	115	115

#### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.898877	(22,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	232.464889	22	0.0000

## Hasil Uji Hausman

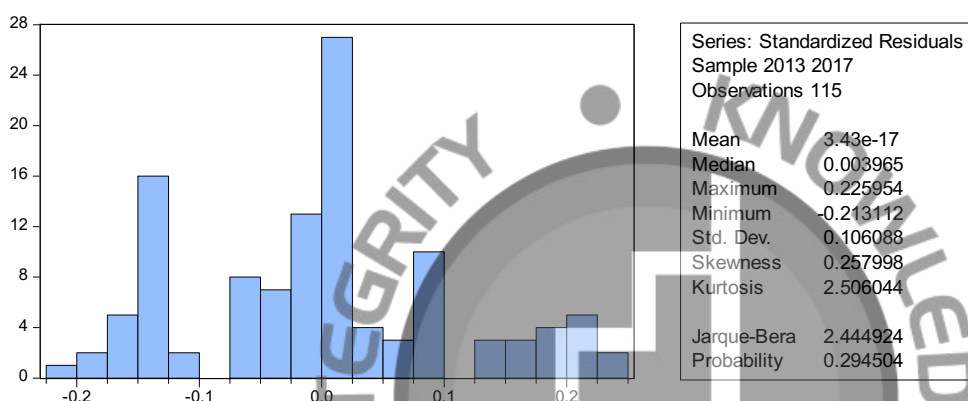
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.680836	5	0.1225

## Hasil Uji Normalitas



## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.122755	Prob. F(20,94)	0.3408
Obs*R-squared	22.17453	Prob. Chi-Square(20)	0.3311
Scaled explained SS	18.99712	Prob. Chi-Square(20)	0.5220

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/15/18 Time: 11:39

Sample: 1 115

Included observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019557	0.007276	2.687943	0.0085
ROA^2	0.337910	0.511821	0.660211	0.5107
ROA*DER	-0.018564	0.048554	-0.382342	0.7031
ROA*INST	0.120260	0.150376	0.799726	0.4259
ROA*MANJ	1.204335	4.564084	0.263872	0.7925
ROA*ASING	-0.107148	0.235089	-0.455775	0.6496

## Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.593771	Mean dependent var	0.318547
Adjusted R-squared	0.567195	S.D. dependent var	0.115199
S.E. of regression	0.075787	Akaike info criterion	-2.249766
Sum squared resid	0.614574	Schwarz criterion	-2.058814
Log likelihood	137.3615	Hannan-Quinn criter.	-2.172260
F-statistic	22.34261	Durbin-Watson stat	1.928285
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

Inverted AR Roots	.66
-------------------	-----

---

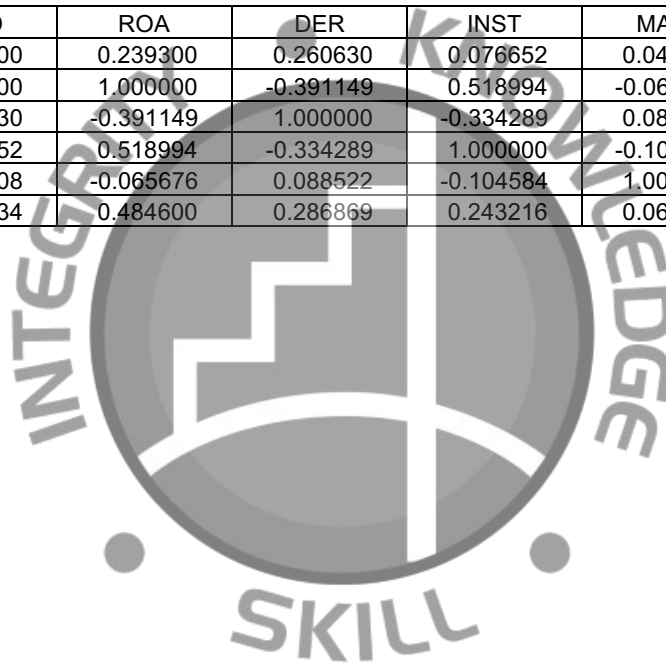


---

$k = 5$   $n = 115$ ;  $dL = 1.6063$ ;  $dU = 1.7874$ ;  $4-dL = 2,3937$ ;  $4-dU = 2,2126$

## Hasil Uji Multikolinearitas

	CSR	ROA	DER	INST	MANJ	ASING
CSR	1.000000	0.239300	0.260630	0.076652	0.044608	0.540334
ROA	0.239300	1.000000	-0.391149	0.518994	-0.065676	0.484600
DER	0.260630	-0.391149	1.000000	-0.334289	0.088522	0.286869
INST	0.076652	0.518994	-0.334289	1.000000	-0.104584	0.243216
MANJ	0.044608	-0.065676	0.088522	-0.104584	1.000000	0.061453
ASING	0.540334	0.484600	0.286869	0.243216	0.061453	1.000000



## Hasil Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: CSRD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/15/18 Time: 11:51

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 115

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.297370	0.031238	9.519468	0.0000
ROA	-0.113316	0.157896	-0.717659	0.4745
DER	0.009219	0.006549	1.407666	0.1621
INST	-0.003013	0.036602	-0.082328	0.9345
MANJ	0.019331	0.060112	0.321589	0.7484
ASING	0.087222	0.059783	1.458966	0.1475

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.099789	0.8620
Idiosyncratic random	0.039923	0.1380

### Weighted Statistics

R-squared	0.048943	Mean dependent var	0.056102
Adjusted R-squared	0.005317	S.D. dependent var	0.040699
S.E. of regression	0.040591	Sum squared resid	0.179593
F-statistic	1.121874	Durbin-Watson stat	1.208610
Prob(F-statistic)	0.353106		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.151925	Mean dependent var	0.318547
Sum squared resid	1.283033	Durbin-Watson stat	0.169175